

## Walkot Tangsel Instruksikan Jajaran Antisipasi Dampak Pancaroba

**TANGERANG (IM)**- Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie menginstruksikan seluruh jajaran hingga tingkat kewilayahan seperti RT/RW mengantisipasi terjadinya bencana dampak pancaroba atau peralihan musim kemarau ke hujan.

“Camat, lurah, dan para pengurus RT/RW, agar bersama-sama mengantisipasi hal ini. Bisa dilakukan giat bersih-bersih saluran air,” kata Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie dalam keterangan di Tangerang, Minggu (12/11).

Ia mengatakan potensi terjadinya bencana saat peralihan dari musim kemarau ke musim hujan di wilayah Tangerang Selatan harus diantisipasi sejak dini. Pasalnya musim penghujan pada tahun 2023 ini mengalami kemunduran. Hal ini, lanjutnya, pernah juga terjadi pada tahun 2019 saat adanya keterlambatan musim hujan.

“Dampak kemudian diikuti banjir besar saat memasuki tahun 2020. Maka itu, seluruh jajaran harus mengantisipasi ini,” ujarnya.

Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie juga meng-

ingatkan dinas terkait agar terus siaga dalam penanggulangan bencana yang datangnya tidak bisa diprediksi.

Oleh karena itu, lanjutnya, perlu ada koordinasi dan kolaborasi yang baik dalam proses pengurangan risiko bencana di Tangerang Selatan. Sebab pada hakikatnya bencana adalah urusan bersama untuk kemanusiaan, katanya.

“Jadi kita harus selalu waspada dan siap sedia, karena hanya dengan kesiapsiagaan dan kerja sama yang baik, kita dapat meminimalisir dampak bencana yang mungkin terjadi,” kata Benyamin Davnie.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangsel, Sutang menambatkan BPBD telah menggerakkan pasukan sebagai titik awal dalam kesiapan penanganan bencana yang baik.

“Kami gelar pasukan untuk memastikan sejauh mana kekuatan untuk melakukan penanganan bencana di Tangerang Selatan. Sampai saat ini BPBD masih mendistribusikan air bersih kepada masyarakat yang masih terdampak fenomena El Nino, kemarau panjang, dan keker-

ingan,” katanya. ● pp

## Lapangan Pekerjaan Minim, Pengangguran di Lebak Tertinggi Ketiga di Banten

**LEBAK (IM)**- Kabupaten Lebak menjadi daerah penyumbang pengangguran terbesar ketiga di Provinsi Banten. Dari delapan kabupaten/kota, Kabupaten Lebak menempati peringkat ketiga.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran di Lebak nilainya 7,57 persen dengan jumlah pengangguran pada tahun ini hampir 400 orang menjadi sebanyak 54.745 orang.

Tingkat pengangguran di Kabupaten Lebak tercatat mengalami kenaikan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Statistisi Ahli Muda Ketua Tim Kegiatan Statistik Sosial BPS Lebak, Ai Budiman mengatakan, faktor yang menyebabkan Lebak menjadi daerah penyumbang pengangguran terbesar ketiga di Banten berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) di bulan Agustus 2023.

“Berdasar hasil survei yang dilakukan oleh BPS, yaitu survei melihat dinamika pertumbuhan literasi di Kabupaten Kutar. Menurutnya, sebaiknya pemerintah Kutar wajib memerhatikan lima aspek besar dalam peningkatan literasi, antara lain pemerataan layanan, jumlah koleksi bacaan yang tersedia, tenaga pustakawan yang ada, tingkat kunjungan pemustaka, dan perpustakaan yang berstandar.

“Kita jangan jadi bangsa yang buta karena ketidaktahuan karena malas membaca,” jelas Sri. Hal yang tidak jauh berbeda juga diuraikan Rektor Universitas Kutai Kartanegara Ince Raden. Menurutnya kemampuan literasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi akademik, institusi, nilai-nilai budaya serta pengalaman. Jika sedar kecil sudah terbiasa membaca maka lebih mampu menyerap, menyaring, mengolah dan memaknai informasi.

“Kemampuan berpikir jauh lebih matang, cara berkomunikasi semakin baik, dan kerangka berpikir yang runtun,” imbuh Ince.

Ince berharap bahwa semakin tinggi tingkat gemar membaca (TGM), maka satu persoalan dari pembangunan berkelanjutan bisa teratasi, khususnya pada aspek pembangunan manusia. ● bam

MOMEN HARI PAHLAWAN

## Mencegah Penjajah Modern untuk Perangi Kebodohan dan Kemiskinan

**BOGOR (IM)**- Jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) melaksanakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-78 tingkat Kabupaten Bogor yang dipimpin langsung Kadislog Danlanud Atang Sanjaya, Kolonel Tek Nur Muhyiddin, di Lapangan Tegur Beriman Jumat (10/11).

DFalam kesempatan itu Kadislog, Kolonel Tek Nur Muhyiddin mengungkapkan, peringatan Hari Pahlawan ke-78 ini menjadi hari yang sakral. Hari yang sangat bermakna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan mengusung tema “Semangat Pahlawan Untuk Masa Depan Bangsa dalam Memerangi Kemiskinan dan Kebodohan”.

Tema ini diangkat melalui perenungan yang mendalam untuk menjawab ancaman penjajahan modern yang tidak nyata.

“Mengingat kita merupakan negara yang besar dan dikaruniai begitu banyak sumber daya alam yang luar biasa seperti tanah yang subur, hasil laut yang melimpah, kandungan bumi yang menyimpan berbagai mineral. Inilah tantangan yang sesungguhnya bagi generasi penerus untuk mengelola kekayaan alam dan juga potensi penduduk Indonesia bagi kejayaan bangsa dan negara,” ungkap Kolonel Tek Nur Muhyiddin saat membacakan sambutan Kemensos RI.

Hadir Dandim yang diwakili Danramil Cisarua, Mayor Inf Eka, Kajari diwakili Kasi Datun, Bpk Donne. Lalu Danyon 315 diwakili Lettu Inf Didi Rusyadi Danki B Yonif 315/Grd, BNNK diwakili Subkor Rehabilitasi, Imam Maulana, Ketua PN diwakili Wakil Ketua PN dan Kakan Kemendag diwakili Kepala KUA Cibinong, H. Herman, S.Ag. ● gio



## PENINGKATAN PENUMPANG BANDARA YIA 2023

Sejumlah calon penumpang berjalan memasuki bandara Yogyakarta International Airport Kulon Progo, Di Yogyakarta Minggu (12/11). Pihak YIA mencatat pergerakan penumpang periode Januari-September 2023 meningkat 56,05% yaitu sebanyak 3,2 juta orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 2,04 juta penumpang.

# Perbaiki Wisata Banten, DPRD Sarankan Tiga Hal

Ketua Komisi III DPRD Provinsi Banten, Muhammad Faizal mengatakan, perbaikan wisata di Banten dimulai dari perbaikan infrastruktur destinasi wisata, perbaikan sumber daya manusia (SDM) dan perbaikan promosi serta publikasi. Ketiga perbaikan ini jika dilakukan dimungkinkan akan meningkatkan kunjungan wisata di Banten.

**TANGSEL (IM)**- DPRD Provinsi Banten memberi tiga saran kepada Dinas Pariwisata (Dispar) Provinsi Banten un-

tuk memperbaiki pariwisata di Banten. Ketua Komisi III DPRD Provinsi Banten, Muhammad

Faizal mengatakan, perbaikan wisata di Banten dimulai dari perbaikan infrastruktur destinasi wisata, perbaikan sumber daya manusia (SDM) dan perbaikan promosi serta publikasi. Ketiga perbaikan ini jika dilakukan dimungkinkan akan meningkatkan kunjungan wisata di Banten.

“Kenapa saya selalu fokus pada 3 hal tersebut? Karena wisata alam di Banten banyak yang bagus, kuliner yang enak, destinasi wisata religinya banyak, tinggal diperbaiki tiga hal tadi,” ujar Faizal, Minggu (12/11) di Serpong Tangsel.

Faizal mengatakan, potensi wisata di Banten juga

harus dikembangkan, terutama dari sisi fasilitas infrastruktur penunjang akses menuju objek wisata harus terus ditingkatkan, sebab jika akses ke setiap tujuan wisata di Banten dibangun, akan memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Banten.

“Kalau akses ke objek wisata itu mudah, wisatawan tidak pikir dua kali untuk berkunjung ke Banten. Tapi kalau aksesnya sulit dan melelahkan, siapa juga yang mau berwisata ketempat semacam itu? Nah, fasilitas infrastruktur ini yang harus dibangun, yang punya duit ya negara,” ujarnya.

Faizal mengatakan, se-

lain infrastruktur ada juga pengembangan SDM dengan membentuk sebanyak mungkin Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di setiap Kelurahan.

“Sehingga ada potensi wisata, mereka menyambut baik dan sama-sama membangun wisata di daerah mereka,” jelasnya.

Selain dari kedua hal di atas, promosi dan publikasi wisata Banten secara luas juga sangat penting. “Kalau tidak ada promosi dan publikasi mana tau orang-orang di luar Banten sama wisata kita. Makanya dipromosikan, dibuat event-event,” tuturnya. ● pra

## PEMPROV KALTIM KOMITMEN DORONG PENINGKATAN LITERASI

# Literasi Merupakan Salah Satu Pondasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

**KUTAI KARTANEGARA (IM)** - Perubahan dimulai dari diri sendiri dan dari hal kecil. Pun berlaku bagi Kabupaten Kutai Kartanegara (Kutar). Jika ingin maju, Kabupaten Kutar harus punya inovasi, daya saing, dan kemandirian.

“Kenapa Belanda sanggup menjajah Indonesia karena masyarakatnya saat itu masih kurang pemahaman terhadap ilmu pengetahuan, kurang daya inovasi, dan kurang permodalan,” ujar Kepala Perpustakaan, Muhammad Syarif Bando pada Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) Kabupaten Kutai Kartanegara, Sabtu, (11/11).

Secara umum, menurut Kepala Perpustakaan, terjadinya kemiskinan di dunia dikarenakan empat faktor, yaitu kurangnya penguasaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, skill inovasi dan kreativitas yang minim, akses ke permodalan yang sulit, hingga budaya malas yang menjangkiti.

Kehadiran perpustakaan dalam suatu negara salah satunya adalah untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Namun, kehadiran saja tidak cukup untuk mengantar kesuksesan, tapi juga harus berbudaya.

Seperti contoh masyarakat di Eropa. Mereka tidak hanya memiliki kualitas manusia yang cerdas, berkualitas, dan berdaya saing, tapi juga beradab.

“Perlu diingat bahwa faktor kesuksesan bermula dari bagaimana kita menjadi manusia berbudaya,” tambah Syarif Bando.

Dalam kesempatan sebelumnya, Sekretaris Daerah Kab.

Kutar, Sunggono, turut mengingatkan bahwa peran penting literasi untuk meningkatkan kualitas hidup. Literasi harus dipahami bukan sekedar kemampuan baca tulis tapi juga kemampuan memahami informasi dan keterampilan serta aspek lain yang diperlukan dalam kehidupan.

Dengan literasi yang kuat, masyarakat akan mampu mengakses informasi yang berkualitas, menghasilkan keputusan yang bijak, tangguh, dan berakhlak sesuai tujuan dari pembangunan nasional dan daerah.

Pemprov Kaltim, lanjut Sunggono, berkomitmen mendorong peningkatan literasi untuk seluruh lapisan masyarakat. Nyatanya, bagi pemerintah Kaltim literasi merupakan salah satu pondasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkompeten.

Keseriusan Pemprov Kaltim dibuktikan dengan membangun 43 unit pojok baca di seluruh Kaltim, termasuk di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia. Bahkan, jumlah unit yang sama juga akan diberikan pada 2024 mendatang agar masyarakat berkesempatan mendapatkan akses informasi dan pengetahuan yang sama.

Dalam sesi talk show Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) pengurus daerah organisasi Gerakan Pemasaran Minat Baca (PD-GPMB) Kaltim mengemukakan gerbang menuju peningkatan indeks literasi adalah dengan membaca. Apalagi nilai Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kaltim masih tergolong sedang (46,27).

## Pemkot Tangerang Perluas Kerja Sama, Buka Gerai UMKM di Hotel

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang, Banten menajaki perluasan kerja sama dengan sejumlah hotel dalam pembukaan gerai UMKM sebagai upaya membantu pemasaran.

“Kita sedang lakukan kerja sama dengan hotel lainnya sehingga banyak gerai UMKM di perhotelan,” kata Kepala Disbudpar Kota Tangerang, Rizal Ridolloh di Tangerang, Minggu (12/11).

Rizal menuturkan program UMKM Goes To Hotel berdasarkan pada Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 7 Tahun 2022 tentang perlindungan dan pemberdayaan usaha mikro.

Dirinya berharap dengan kolaborasi tersebut dapat mendorong perekonomian pelaku UMKM Kota Tangerang dikenal lebih luas oleh masyarakat serta menambah pendapatan.

“Ini merupakan terobosan untuk mempromosikan produk-produk yang dinilai potensial dalam rangka mempromosikan Kot Tangerang kepada pengunjung wisatawan dari luar daerah,” katanya.

Ketua UMKM Tangerang,

Raya Azdin Akbar menambahkan saat ini sedang dilakukan peninjauan kerja sama dengan Hotel Horizon Ciledug. “Harapannya tak hanya mengenalkan produk UMKM secara luas, namun juga memudahkan wisatawan untuk berbelanja produk khas Kota Tangerang di hotel yang mereka kunjungi,” kata dia.

Perlu diketahui, Pemerintah Kota Tangerang telah bekerja sama dengan tiga hotel untuk memasarkan produk UMKM agar dikenal wisatawan dalam dan luar negeri. Adapun tiga hotel tersebut di antaranya Hotel Golden Tulip, Hotel Mercure dan Hotel The101 Jakarta Airport.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin menuturkan melalui program UMKM Goes to Hotel yang dijalankan sejak Juni 2023, Pemkot Tangerang menjembatani para pelaku UMKM untuk melebarkan sayap bisnisnya serta sarana promosi produk unggulannya.

“Jadi makin gampang buat beli oleh-oleh khas Kota Tangerang. Selain di sentra oleh-oleh, bisa beli juga di hotel,” katanya. ● pp

## KPU Tangerang Ajak Masyarakat Jadi Pemilih Cerdas di Pemilu 2024

**TANGERANG (IM)**- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang, Banten mengajak masyarakat yang telah memiliki hak pilih pada pemilu untuk menjadi pemilih yang cerdas dan tidak mudah untuk termakan hoaks yang ada di media sosial.

“Kami juga mengajak para pemilih pemula agar dapat menggunakan hak suaranya memilih calon pemimpin yang visi, dan misinya sesuai dengan hati nurani,” kata Ketua KPU Kota Tangerang, Ahmad Syaileन्द्र dalam acara Kirab Pemilu bersamaan dengan kegiatan Kirab Santri yang digelar di Taman Elektrik Tangerang, Minggu (12/11).

Ia mengatakan tugas KPU salah satunya adalah mengedukasi dan mempublikasikan dan mengajak pemilih untuk menggunakan hak pilihnya pada 14 Februari 2024. “Kami harap, para pemilih tidak mudah termakan hoaks dan dapat menjadi pemilih yang cerdas,” ujarnya.

Sementara itu terkait kegiatan Kirab Pemilu, Ahmad Syaileन्द्र menambahkan hal ini menjadi

bukti bahwa Pemkot Tangerang mendukung untuk menganggarkan sosialisasi Pemilu 2024.

“Kirab Pemilu dilaksanakan secara nasional dari Sabang hingga Merauke dan akan berakhir di titik terakhir KPU Pusat Republik Indonesia,” katanya.

Ia melanjutkan, pada Kirab Pemilu tersebut akan diterima bendera partai politik yang akan bertarung pada Pemilu 2024 mendatang. Bendera partai diterima dari KPU Kabupaten Tangerang dan akan dilakukan kirab selama satu minggu penuh di Kota Tangerang. Selain itu, kegiatan hari ini juga akan dilakukan deklarasi pemilu sebagai sarana integrasi bangsa yang ditandatangani oleh seluruh ketua partai politik.

“Nanti akan banyak kegiatan sosialisasi selama satu minggu penuh. Seperti sosialisasi di 65 sekolah, pesantren, hingga Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kota Tangerang, di Lapas dan di Kampung Budaya. Selanjutnya, bendera akan dibenarkan ke KPU Kota Tangerang Selatan untuk melanjutkan kirab,” katanya. ● pp



Kepala Perpustakaan, Muhammad Syarif Bando, foto Bersama nara sumber pada Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) Kabupaten Kutai Kartanegara, Sabtu (11/11).